

ABSTRAK
ANALISIS KINERJA KEUANGAN
PADA PERUSAHAAN ROKOK YANG GO PUBLIC
DI BURSA EFEK JAKARTA

CHRISTINA MAKIN
UNIVERSITAS SANATA DHARMA
YOGYAKARTA
2003

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan rokok yang go public di Bursa Efek Jakarta, dilihat dari tingkat likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, aktivitas dan analisis pasar. Serta kenaikan dan penurunan pos-pos yang ada dalam neraca dan laporan laba rugi selama tahun 1997 sampai tahun 2001. Perusahaan rokok yang go public tersebut antara lain adalah PT. BAT Indonesia Tbk, PT. Gudang Garam Tbk, PT. HM Sampoerna Tbk.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara dokumentasi, sedangkan teknik analisa yang digunakan adalah analisis vertikal yang terdiri dari rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, aktivitas dan rasio pasar. Selain analisis vertikal dalam penelitian ini juga digunakan analisis horizontal berupa analisis indeks untuk mengetahui perkembangan keuangan perusahaan pada neraca dan laporan rugi laba selama tahun 1997 sampai tahun 2001.

Dari hasil analisis rasio keuangan diketahui bahwa PT. Gudang Garam Tbk memiliki kinerja terbaik, kemudian PT. HAM Sampoerna Tbk pada urutan kedua dan PT. BAT Indonesia Tbk pada urutan ketiga.

Secara khusus kinerja keuangan PT. BAT Indonesia Tbk pada tahun 1997 hingga 2001 memiliki tingkat likuiditas yang buruk, tingkat solvabilitas yang masih rendah dimana utang perusahaan masih tinggi, tingkat profitabilitas masih rendah dibanding perusahaan lain dalam industri yang sama. Begitu juga dengan tingkat aktivitas perusahaan yang masih rendah dimana aktiva belum dikelola secara efisien serta tingkat pasar yang kurang baik.

Kinerja Keuangan PT. Gudang Garam Tbk pada tahun 1997 hingga 2001 memiliki tingkat likuiditas yang baik, perusahaan dalam kondisi yang solvabel dimana utang perusahaan telah dikelola secara efisien. Sedangkan tingkat profitabilitas perusahaan cukup baik. Tetapi tingkat aktivitasnya belum begitu baik dimana perusahaan belum mengelola aktiva secara efisien. Sedangkan tingkat pasar perusahaan menunjukkan kondisi yang kurang baik.

Kinerja Keuangan PT. HM Sampoerna Tbk pada tahun 1997 hingga 2001 memiliki tingkat likuiditas yang belum begitu baik, kondisi perusahaan belum solvabel dimana untuk beberapa tahun utang perusahaan masih tinggi. Sedangkan tingkat profitabilitas belum baik dimana pada tahun 1998 perusahaan dalam kondisi rugi. Tingkat aktivitas menunjukkan bahwa perusahaan juga belum mampu mengelola aktiva secara efisien dan tingkat pasar juga kurang baik.

ABSTRACT

**ANALYSIS ON THE FINANCIAL PERFORMANCE
OF
GO-PUBLIC CIGARETTE COMPANIES LISTED IN JAKARTA STOCK XCHANGE**

Chirtina Makin
Sanata Dharma University
Yogyakarta
2003

The aim of the research is to evaluate the financial performance of go-public cigarette companies listed in Jakarta Stock Exchange based on liquidity, ability to meet long-term obligations, profitability, asset turnover, market analysis, and fluctuation of the accounts in the financial report. The go-public cigarette companies listed in Jakarta Stock Exchange are PT.BAT. Indonesia Tbk, PT. Gudang Garam Tbk, and PT. HM Sampoerna Tbk. The research was conducted during the time span of five years from 1997 until 2001

Documentation was used for data collection, while for analyzing the collected data two types of analysis techniques were used. The first is vertical analysis which consists of liquidity ratios, debt ratios, profitability ratios, asset turnover ratios and market ratios. The second is horizontal analysis which is to determine an index indicating the financial growth of the companies as reflected in the financial reports.

The financial ratio analysis showed that PT. Gudang Garam Tbk achieved the best financial performance, followed by PT. HM Sampoerna on the second place and PT. BAT Indonesia Tbk on the third.

The financial performance of PT.BAT.Indonesia Tbk from 1997 till 2001 was characterized by lower liquidity, ability to meet long-term obligations and profitability compared with those of the similar companies in the industry. The company's low asset turnover indicated that its assets had not been managed efficiently. Its market level was also unfavorable.

The financial performance of PT.Gudang Garam Tbk from 1997 till 2001 was indicated by high liquidity and ability to meet long-term obligations indicating that its debts were efficiently managed. On the other hand, its low asset turnover indicated that its assets had not been managed efficiently. Moreover, its market level showed unfavorable position.

The financial performance of PT. HM Sampoerna Tbk from 1997 till 2001 was market by an unsatisfying level of liquidity and its ability to meet long-term obligations was still low. In the next several years the amount of the company's debt will still be high. Also, its profitability was still low due to financial loss in 1998. Its activity level showed that the company could not manage its assets its market position was unfavorable.